

Nama : Dian Ananta Isrovi
NPM : 2113053061

Senin, 17 Oktober 2022

Kelas : 3B

Mata kuliah : Kewirausahaan

1) Analisis 5 perusahaan yang mengalami masalah kebangkrutan dimasa pandemi, serta berikan solusi anda terkait masalah tersebut !

Jawab :

① J. Crew

J. Crew adalah peritel mall yang terimbas pandemi Covid-19 ditahun 2020. Pandemi Covid-19 memukul keras perekonomian akibat dibatasinya pembukaan tempat serta fasilitas umum, termasuk mall. J. Crew tidak mampu bersaing dengan peritel online yang semakin bersinar dikala pandemi berkat pemanfaatan digital; J. Crew juga memiliki hutang 2 trilyun dollar.

Solusinya :

- > Dengan meningkatkan digital teknologi hal ini tentu akan membantu J. Crew menambah pemasukannya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pelanggan dalam pembelian barang.
- > Mencari Investor. Adanya bantuan dana dari investor akan sangat membantu perusahaan untuk bangkit dari keterpurukan akibat banyaknya hutang yang dimiliki.

② Tailored Brands

Tailored Brands adalah peritel yang fokus pada pakaian pria, terutama untuk jenis pakaian fashion ala karyawan kantor. Pandemi Covid-19 menyebabkan adanya work from home dan mereka semua bekerja dari rumah tanpa lagi memikirkan fashion. Hal ini menyebabkan Tailored Brands kehilangan banyak pelanggan yang jumlahnya cukup signifikan. Akibatnya mereka harus menutup 500 toko ritel mereka.

Solusinya :

- > Harus selalu berinovasi. Tailored Brands seharusnya tidak terfokus pada fashion kantor pria saja. Mereka seharusnya melihat peluang yang ada untuk menarik konsumen lebih banyak.

③ - Olapa

Olapa merupakan sebuah perusahaan atau platform online yang khusus menjual kerajinan tangan Indonesia. Olapa tak mampu bersaing dengan e-commerce lain seperti Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak.

Solusinya :

- o) Dengan memperkuat promosi di media sosial seperti Instagram, Facebook, dll. Hal ini guna memberikan kemudahan bagi konsumen untuk membeli barang.
- o) Olapa dapat menggunakan sistem membuat barang sesuai pesanan atau menerapkan Sistem (open PO) Pre-Order. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kerugian atau pembeli yang tidak bertanggung jawab.

④ Whiting Petroleum

Whiting Petroleum adalah produsen minyak yang sempat membeli sebagian besar lahan Minyak Bakken. Pembelian tersebut mengakibatkan perusahaan ini memiliki hutang yang cukup besar. Selanjutnya pandemi Covid-19 membuat perjalanan dibatasi hingga berdampak pada turunya penjualan bahan bakar.

Solusinya :

- o) Mencari Investor yang mau bekerjasama atau melakukan pinjaman di Bank dengan menggunakan jaminan aset. Hal ini dapat membantu mereka dalam hal pendanaan. Jika visi dan misi perusahaan sama dengan Investor, maka kemungkinan perusahaan mendapatkan dana bantuan.

⑤ - Airy Rooms

Start up yang bergerak dibidang hotel aggregator merupakan perusahaan yang menjadi perbincangan dikalangan masyarakat. Yang bermitra dengan pemilik properti dari hotel hingga motel kecil untuk menawarkan penginapan melalui platform onlinenya. Akan tetapi Akibat dari Covid-19 ini dengan mempertimbangkan banyak hal Airy Rooms mengetop oprasionalnya.

Solusinya :

- o) Dengan meningkatkan digital teknologi. Hal ini dilakukan bukan semata-mata menarik pelanggan namun bertujuan untuk mempermudah mitra dalam menyediakan informasi untuk pelanggan.
- o) Dengan meningkatkan fasilitas dan pelayanan yang sudah ada untuk meningkatkan pengalaman menginap di hotel ataupun mitra properti.